

ABSTRAK

Muhamad Firman Widodo, Praktek Pembiayaan *Qardhul hasan* di BMT NU Jawa Timur Cabang Bangkalan Burneh (Studi kasus pada BMT NU Jawa Timur cabang Burneh) dibawah bimbingan Bapak Alexander Anggono, SE, M.Si., Ph.D.

Penelitian yang fokus utamanya adalah praktek pembiayaan *qardhul hasan* di BMT NU Jawa Timur cabang Bangkalan Burneh dalam hal ini mencakup praktek dan perlakuan akuntansi (pencatatan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan). Bertujuan untuk menganalisis dan mengatasi beberapa permasalahan yang terjadi di BMT NU cabang Bangkalan Burneh. Skripsi atau penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data dan informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data informasi yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif analisis kualitatif

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa praktek pembiayaan *qardhul hasan* adalah pinjaman yang beorientasi dalam pembiayaan produktif. *Qardhul hasan* di BMT NU cabang Bangkalan Burneh beroperasi sebagai pinjaman tanpa imbalan apapun, karena meminjamkan dana yang bertujuan membantu pelaku usaha lebih berpotensi mengembangkan bisnis UMKM. Kesimpulan penelitian adalah: (1) Dalam hal pengakuan *qardhul hasan* di BMT bahwa pinjaman *qardhul hasan* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadi transaksi, (2) kemudian dalam pengukuran pada akun biaya administrasi dicatat dalam satu akun tanpa dimasukkan kedalam akun beban. (3) Penyajian dan pengungkapan, BMT NU cabang Bangkalan Burneh dituangkan dalam bentuk laporan penggunaan dana kebajikan, belum ada pengelolaan wakaf, tidak ada akun dana non halal serta tidak ada denda. Sumber dana tidak diungkapkan dalam CALK, akan tetapi pihak pusat mengungkapkan pada saat RAT tahunan.

Poin penting ialah Pembiayaan *qardhul hasan* di BMT NU cabang Bangkalan Burneh diharapkan dapat meningkatkan jangkauannya dimana tidak hanya berlaku untuk pelaku usaha kecil (UMKM) apalagi hanya dikhususkan bagi kaum perempuan saja dan berperan sebagai pembiayaan yang memang lebih terhadap kepentingan sosial masyarakat.

Kata Kunci: Qardhul hasan, pembiayaan

ABSTRACT

Muhamad Firman Widodo, *Qardhul hasan* Financing Practice at BMT NU East Java, Bangkalan Burneh Branch (Case study at BMT NU East Java, Burneh branch) under the guidance of Mr. Alexander Anggono, SE, M.Si., Ph.D.

The research whose main focus is the practice of *qardhul hasan* financing at BMT NU East Java Bangkalan Burneh branch in this case includes accounting practices and treatment (recording, measurement, presentation and disclosure). Aims to analyze and overcome some of the problems that occurred at BMT NU Bangkalan Burneh branch. This thesis or research is a qualitative research with data and information collection techniques through observation, interviews and documentation. The information data that has been collected was analyzed descriptively with qualitative analysis.

The results of the study can be concluded that the practice of *qardhul hasan* financing is a loan that is oriented towards productive financing. *Qardhul hasan* at BMT NU Bangkalan Burneh branch operates as a loan without any compensation, because it lends funds aimed at helping business actors have more potential to develop MSME businesses. The conclusions of the study are: (1) In the case of *qardhul hasan* recognition at BMT that *qardhul hasan* loans are recognized for the amount of funds lent at the time of the transaction, (2) then in the measurement of the administrative cost account it is recorded in one account without being included in the expense account. (3) Presentation and disclosure, BMT NU Bangkalan Burneh branch is stated in the form of a report on the use of benevolent funds, there is no waqf management, no non-halal fund accounts and no fines. The source of the funds is not disclosed in the CALK, but the central party discloses it at the annual RAT.

The important point is that the *qardhul hasan* financing at BMT NU Bangkalan Burneh branch is expected to increase its reach which does not only apply to small business actors (MSMEs) moreover it is only devoted to women and plays a role as financing that is indeed more for the social interests of the community.

Keywords: Qardhul hasan, financing